

RINGKASAN

Penanganan Benih Turi (*Sesbania grandiflora*) dan Pembibitan Weru (*Albizia procera*) di Balai Penelitian Teknologi Perbenihan Tanaman Hutan. Adriana Winda Damayanti. A4110857; 4 Juni; 2014. 51 Halaman. Program Studi Teknik Produksi Benih. Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember.

Balai Penelitian Teknologi Perbenihan Tanaman Hutan (BPTPTH) Bogor merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Kementerian Kehutanan, dengan mengemban tugas pokok melaksanakan penelitian di bidang teknologi perbenihan tanaman hutan, oleh karena itu untuk memperoleh gambaran bagaimana kegiatan analisis mutu benih dan pembibitan tanaman hutan khususnya benih turi dan weru di Balai Penelitian Teknologi Perbenihan Tanaman Hutan, mahasiswa perlu melakukan kegiatan seperti magang. Dengan adanya Magang Kerja Industri mahasiswa diharapkan dapat melatih keterampilan kerja dengan menerapkan ilmu yang didapat dari perkuliahan dengan kenyataan di lapangan, khususnya pengujian mutu benih di laboratorium serta pembibitan di lapangan.

Tujuan Magang Kerja Industri (MKI) ini adalah Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing – masing agar mahasiswa mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Sains Terapan (SST). Metode yang digunakan dalam kegiatan MKI ini adalah dengan kuliah umum, wawancara, praktek secara langsung, dan studi pustaka.

Hasil dari kegiatan MKI yang telah dilakukan yaitu adalah teknik pengujian laboratorium diantaranya ekstraksi buah, penetapan kadar air, pengujian kemurnian fisik, penetapan berat 1000 butir, pengujian daya berkecambah, sedangkan pengujian di lapangan adalah dengan melakukan pembibitan bibit weru.

Berdasarkan kegiatan MKI yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa benih turi asal Bali yang diuji di laboratorium BPTPTH dinyatakan memiliki kadar air 13,42%, kemurnian 99,9%, berat 1000 butir 42 gram dengan persen kecambah

13,5, Sedangkan pada kegiatan pembibitan weru yang dilaksanakan, mahasiswa yang bersangkutan mengikuti kegiatan peneliti (pembimbing lapang). Tujuan dilakukannya penelitian pada pembibitan weru adalah untuk memperoleh teknik pembibitan yang dapat meningkatkan mutu bibit, yaitu dengan penambahan unsur hara melalui pemupukan dan inokulasi mikoriza, karena masih sedikitnya informasi tentang metoda produksi bibit bermutu khususnya bibit tanaman kayu penghasil kayu energi, melalui teknik pembibitan vegetatif dan generatif.